

## **Analisis Dampak Pembangunan Jembatan Suramadu Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Kabupaten Sumenep**

<sup>1</sup>Galang Maulana M, <sup>2</sup>Lely Syiddatul A

<sup>1,2</sup>*Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik,  
Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116  
e-mail: <sup>1</sup>galanglana@gmail.com, <sup>2</sup>lelysyiddatul@gmail.com*

**Abstract:** Infrastructure development aims to complete the facilities of an area, such as the construction of the longest bridge facilitate public accessibility Madura and Surabaya to conduct its activities. Not only the positive impacts, the construction of Suramadu bridge also has a negative effect. In a study conducted in Sumenep, the impact will be studied is the economic impact, as stated in Presidential Decree No. 27 of 2008 regarding Regional Development Agency longest, there are 5 areas of economic development including Semenep district.

To determine the existence of an economic impact analysis should be performed with the variables and methods of economic growth, economic development, the region Inequality and Policy Studies. From the analysis in general it can be concluded that the economic growth has increased and the opening of new business fields that show a positive impact. But the negative impact seen in increased unemployment and a decline in employment kesempatan. Therefore, programs that have been planned by the government should be able to do as well as possible in order Sumenep feel the real impact of the establishment who have been longest bridge connecting Surabaya to Madura Island.

**Keywords: Impact, Development, Suramadu bridge**

**Abstrak:** Pembangunan sarana dan prasarana bertujuan untuk melengkapi fasilitas suatu daerah, seperti pembangunan jembatan Suramadu yang mempermudah aksesibilitas masyarakat Madura dan Surabaya untuk melakukan kegiatannya. Tidak hanya menimbulkan dampak yang positif, pembangunan jembatan suramadu juga menimbulkan efek yang negatif. Dalam studi yang dilakukan di Kabupaten Sumenep ini, dampak yang akan dikaji adalah dampak ekonomi, karena tercantum pada Perpres no 27 tahun 2008 mengenai Badan Pengembangan Wilayah Suramadu, terdapat 5 wilayah pengembangan ekonomi termasuk di dalamnya Kabupaten Semenep.

Untuk mengetahui adanya sebuah dampak ekonomi maka harus dilakukan analisis dengan variabel dan metode laju pertumbuhan ekonomi, pembangunan ekonomi, Ketimpangan wilayah, dan Kajian Kebijakan. Dari hasil analisis secara umum dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan dan adanya pembukaan lapangan usaha baru yang menunjukkan dampak yang positif. Tetapi dampak negative terlihat pada peningkatan pengangguran dan penurunan kesempatan kerja. Oleh karena itu program-program yang telah direncanakan oleh pemerintah seharusnya dapat dilakukan sebaik-baiknya agar Kabupaten Sumenep merasakan dampak secara *real* dari terbangunnya Jembatan Suramadu yang telah menghubungkan Kota Surabaya dengan Pulau Madura.

**Kata Kunci : Dampak, Pembangunan, Jembatan Suramadu**

### **A. Pendahuluan**

Dengan terbangunnya jembatan Suramadu dan telah beroperasi sejak pertengahan Juni 2009, yang berfungsi mempermudah segala aktivitas masyarakat Madura, seharusnya kabupaten-kabupaten di Pulau Madura juga dapat berkembang dari kondisi sebelumnya seperti wilayah Gresik dan Sidoarjo sebagai wilayah Hinterland. Kabupaten Sumenep khususnya yang berada pada Ujung pulau Madura di harapkan mampu berkembang dengan cepat meskipun berada diujung Pulau Madura.

Manfaat langsung dari Jembatan Suramadu adalah meningkatnya kelancaran arus lalu lintas atau angkutan barang dan orang. Dengan semakin lancarnya arus lalu

lintas berarti menghemat waktu dan biaya. Manfaat selanjutnya adalah merangsang tumbuhnya aktivitas perekonomian.

Tidak hanya menimbulkan dampak yang positif, pembangunan jembatan suramadu juga menimbulkan efek yang negatif. Berfungsinya jembatan suramadu merugikan sebagian kelompok, misalnya penurunan aktifitas yang terjadi di pelabuhan Kamal, Bangkalan. Penurunan jumlah penumpang akibat adanya jembatan suramadu ini berdampak pula pada para pedagang yang ada di sekitar pelabuhan, usaha mereka perlahan semakin merugi (Kepala Dinas Koperasi dan UKM Bangkalan, 2014)

Akibatnya dari penurunan penumpang di Pelabuhan, para pedagang dan PKL di pelabuhan berbondong-bondong memindahkan lapaknya ke kaki jembatan suramadu sisi Madura. Dengan adanya PKL yang tidak beraturan di sepanjang jalan kaki jembatan suramadu, mengurangi nilai estetika jembatan tersebut. PKL tersebut tidak beraturan karena belum adanya lapak yang disediakan oleh pemerintah (Kepala Dinas Koperasi dan UKM Bangkalan, 2014).

Untuk mengetahui tingkat perkembangan Kabupaten Sumenep setelah pembangunan Jembatan Suramadu maka perlu dilakukan analisis ekonomi agar kita mengetahui kondisi masyarakat Kabupaten Sumenep setelah dibangunnya Jembatan Suramadu yang telah beroperasi sejak tahun 2009 hingga sekarang. Analisis tersebut juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak jembatan tersebut mempengaruhi kehidupan masyarakat dan kondisi Kabupaten Sumenep tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu diadakan penelitian mengenai “**Analisis Dampak Pembangunan Jembatan Suramadu Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Kabupaten Sumenep**”

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, adapun tujuan diadakannya penelitian ini untuk mendapatkan hasil temuan mengenai:

1. Mengetahui dampak yang disebabkan pembangunan jembatan Suramadu bagi kondisi ekonomi masyarakat di Kabupaten Sumenep.
2. Keterkaitan dampak ekonomi dengan kebijakan pengembangan wilayah jembatan suramadu di Kabupaten Sumenep.
3. Merekomendasikan hasil kegiatan studi sebagai masukan dalam kebijakan Kabupaten Sumenep.

## B. Landasan Teori

### 1. Pertumbuhan Ekonomi (Laju Pertumbuhan Ekonomi)

Pertumbuhan ekonomi yang merupakan indikator keberhasilan suatu pembangunan seringkali digunakan untuk mengukur kualitas hidup manusia, sehingga semakin tinggi nilai pertumbuhan ekonomi maka semakin tinggi pula taraf hidup manusia. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi mendorong pula tumbuhnya pola hidup yang konsumtif. Kekayaan materi tidak saja untuk memenuhi kepentingan hidup tapi juga menjadi simbol status sosial.

$$LPE_{(n,i)} = \frac{PDRB_{(n,k,i)} - PDRB_{(n-l,k,i)}}{PDRB_{(n-l,k,i)}} \times 100\%$$

### 2. Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertambahan penduduk dan

disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu wilayah dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu wilayah tersebut. Pada Kabupaten Sumenep pembangunan ekonomi dilihat untuk mengetahui *impact* positif dan negatif dari pembangunan jembatan Suramadu terhadap kondisi perekonomian masyarakat di Kabupaten Sumenep.

### 3. Ketimpangan Ekonomi (Indeks Williamson)

Ukuran ketimpangan pendapatan yang lebih penting lagi untuk menganalisis seberapa besarnya kesenjangan antarwilayah/daerah adalah dengan melalui perhitungan indeks Williamson. Dalam studi ini indeks Williamson digunakan untuk mengetahui ketimpangan wilayah Kabupaten Sumenep sebagai Kabupaten yang paling jauh dari jembatan Suramadu diantara ketiga kabupaten yang lainnya.

$$IW = \sqrt{\frac{\sum(R_j - R) \cdot f_j / N}{R}}$$

- Bila  $IW < 0,3$  artinya Ketimpangan Ekonomi Wilayah rendah
- Bila  $IW 0,3 - 0,4$  artinya Ketimpangan Ekonomi Wilayah sedang
- Bila  $IW > 0,4$  artinya Ketimpangan Ekonomi Wilayah tinggi
- $>IW$  = Tingkat kesenjangan / ketimpangan ekonomi semakin tinggi
- $<IW$  = Tingkat kesenjangan / ketimpangan ekonomi semakin rendah

### 4. Penjabaran Variabel

No	Teori	Data	Analisis	Output
1	Pertumbuhan Ekonomi	1. PDRB Kabupaten Sumenep	Laju Pertumbuhan Ekonomi	Mengukur peningkatan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumenep
2	Pembangunan Ekonomi	1. Hasil Wawancara mengenai pendapatan	Analisis Pendapatan Rata-rata	Mengetahui pembangunan ekonomi di Kabupaten Sumenep pasca pembangunan Jembatan Suramadu
		1. Tenaga kerja time series 2. Hasil Wawancara mengenai tenaga kerja	Analisis Deskriptif mengenai tenaga kerja	Mengetahui peningkatan tenaga kerja dan penurunan jumlah pengangguran Kabupaten Sumenep
3	Ketimpangan Wilayah	1. PDRB Kabupaten Sumenep dan Jawa Timur 2. Jumlah Penduduk Kabupaten Sumenep dan Jawa Timur	Analisis indeks ketimpangan (Williamson)	Mengetahui ketimpangan wilayah Kabupaten Sumenep dengan Kabupaten Bangkalan (lokasi Jembatan Suramadu)
4	Tinjauan Kebijakan	1. RTRW Kabupaten Sumenep tahun 2010 2. RPJMD Kabupaten Sumenep 2010-2015 3. RPJP Kabupaten Sumenep 2005-2025 4. Renstra BPWS 2010-2014	Analisis Deskriptif	Mengetahui keterkaitan dampak ekonomi dari tinjauan kebijakan terhadap pembangunan jembatan suramadu

## C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### 1. Dampak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Mengukur peningkatan ekonomi Kabupaten Sumenep setelah adanya pembangunan jembatan Suramadu dapat dilihat dari gambaran perekonomian kabupaten itu sendiri, dengan cara menganalisis pertumbuhan perekonomian daerah dapat dilihat dari meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten itu sendiri. Data perekonomian daerah dapat menjadi sumber untuk mengetahui seberapa besar pertumbuhan ekonominya.

Laju Pertumbuhan Ekonomi Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2006-2012 Sebelum dan Sesudah Peresmian Jembatan Suramadu

No	Sektor/Sub Sektor	LPE (persen) Sebelum Pembangunan Jembatan Suramadu			LPE (persen) Sesudah Pembangunan Jembatan Suramadu		
		2006-2007	2007-2008	2008-2009	2009-2010	2010-2011	2011-2012
1	Pertanian	3.26	2.55	2.98	3.62	3.29	3.56
2	Pertambangan dan Penggalian	6.72	5.44	4.75	6.48	5.15	5.22
3	Industri Pengolahan	2.89	4.53	3.28	11.95	6.94	7.75
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	4.04	4.66	4.54	7.94	6.01	6.39
5	Konstruksi/ bangunan	4.42	5.24	3.34	10.00	7.88	8.06
6	Perdagangan, hotel dan restaurant	7.98	6.83	7.34	33.73	12.99	11.42
7	Pengangkutan dan Komunikasi	5.67	5.01	3.27	26.57	7.99	8.48
8	Keuangan, persewaan dan Jasa perusahaan	5.78	6.91	6.38	9.66	8.41	8.87
9	Jasa-jasa	6.34	5.57	5.13	7.91	5.33	6.69
10	PDRB dengan migas	4.81	4.16	4.23	1.13	6.24	6.33
11	PDRB tanpa migas	3.26	2.55	2.98	3.62	3.29	3.56

Menurut hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi memiliki keterkaitan dengan adanya jembatan Suramadu terhadap dampak ekonomi masyarakat Kabupaten Suramdu. Pembangunan Jembatan Suramadu memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumenep. Hal tersebut karena dipengaruhi dengan ada aksesibilitas yang mempengaruhi lancarnya transportasi yang ada di Kabupaten Sumenep.

### 2. Dampak Terhadap Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya – sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut.

#### 2.1. Dampak terhadap Pendapatan Masyarakat

Dari hasil wawancara masyarakat menyatakan bahwa dengan adanya jembatan suramadu memudahkan aksesibilitas pengiriman produk hasil pertanian mereka, dengan adanya jembatan meminimalisirkan ongkos/ biaya pengiriman barang mereka. Maka dari itu hasil analisis pendapatan perkapita dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya keterkaitan antara peningkatan pendapatan perkapita dengan dampak ekonomi dari pembangunan jembatan Suramadu terlebih oleh masyarakat yang bekerja pada sektor pertanian. Karena adanya jembatan memudahkan mereka dalam pengiriman barang, dari pengurangan biaya pengiriman itu mereka mendapatkan tambahan pendapatan.

## 2.2. Dampak Terhadap Ketenagakerjaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan dinas ketenagakerjaan Kabupaten Sumenep, peningkatan sektor tenaga kerja tersebut karena adanya masyarakat yang membuka lapangan usaha baru. Lapangan usaha baru tersebut mulai berjalan setelah ada bantuan pendidikan dan pelatihan mengenai sumber daya manusia setempat. Pelatihan yang dilakukan antara lain membuat dan pembuatan aksesoris perak dan tembaga.

Dampak lain juga dapat dilihat dengan adanya peningkatan upah minimum di Kabupaten Sumenep. Peningkatan upah minimum mulai terasa pada tahun 2009-2010 pada saat jembatan Suramadu resmi dibuka. Peningkatan upah minimum adalah dampak positif dari adanya Jembatan Suramadu terhadap kondisi masyarakat Kabupaten Sumenep.

Tetapi jika dilihat dari angka pengangguran di Kabupaten Sumenep yang setiap tahunnya melonjak, pembangunan atau berfungsinya jembatan Suramadu memberi pengaruh negatif terhadap jumlah pekerja yang datang ke Kabupaten Sumenep. Mudahnya aksesibilitah mempengaruhi lonjakan migrasi in yang ada di Kabupaten Sumenep. Meningkatnya kesempatan kerja masih dirasakan sangat kurang apabila jumlah pencari kerja juga semakin meningkat. Berdasarkan analisis ketenagakerjaan, jembatan Suramadu memiliki dampak negatif terhadap ekonomi Kabupaten Sumenep karena melonjaknya jumlah pengangguran pada tahun berfungsinya jembatan tersebut.

## 3. Dampak Terhadap Ketimpangan Wilayah

No	Tahun	PDRB Kab. Sumenep (Juta)	PDRB Jatim (Juta)	Indeks Williamson
1	2006	4,567,317.34	271,249,316.7	0.07
2	2007	4,786,946.27	287,814,183.9	0.07
3	2008	4,986,250.95	304,922,688.1	0.07
4	2009	5,197,188.87	320,210,547.8	0.07
5	2010	5,255,875.27	342,280,764.9	0.08
6	2011	5,584,051.24	366,983,277.5	0.08
7	2012	5,937,681.05	393,666,437.4	0.08

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2015

Keterangan:

- Bila IW < 0,3 artinya Ketimpangan Ekonomi Wilayah rendah
- Bila IW 0,3 – 0,4 artinya Ketimpangan Ekonomi Wilayah sedang
- Bila IW > 0,4 artinya Ketimpangan Ekonomi Wilayah tinggi

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa dengan ada ataupun tidak adanya Jembatan Suramadu, Kabupaten Sumenep tetap tidak mengalami ketimpangan yang serius wilayah terhadap kabupaten-kabupaten yang ada di Pulau Madura. Karena dengan adanya jembatan Suramadu, aksesibilitas menuju dan keluar Kabupaten Sumenep lebih mudah dan tidak memerlukan biaya yang tinggi. Hal tersebut yang menstimulasikan meningkatkan kegiatan ekonomi di Kabupaten Sumenep, sehingga tidak terjadi ketimpangan yang sangat serius. Itu membuktikan adanya dampak ekonomi yang positif terjadi pada masyarakat Kabupaten Sumenep.

## D. Kesimpulan

1. Dampak positif dari pembangunan Jembatan Suramadu terhadap kondisi ekonomi masyarakat Kabupaten Sumenep terlihat pada kenaikan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumenep terhitung dari tahun 2006-2012,

- peningkatan rata-rata pendapatan masyarakat, peningkatan lapangan usaha dan penurunan angka ketimpangan.
2. Dampak negatif dari pembangunan Jembatan Suramadu terhadap kondisi ekonomi masyarakat Kabupaten Sumenep terlihat pada peningkatan jumlah penganggura dan turunnya angka kesempatan kerja.
  3. Adanya Keterkaitan dampak ekonomi terhadap RPJMD fokus utamanya adalah peningkatan keahlian dan keterampilan untuk pengelolaan kegiatan wisata yang pada dasarnya untuk meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat Kabupaten Sumenep.
  4. Adanya Keterkaitan Dampak ekonomi Berdasarkan rencana dan kegiatan yang telah terlaksana oleh BPWS, Kabupaten Sumenep dituntut untuk mengembangkan kegiatan ekonominya melalui sektor pariwisata. Dengan meningkatkan sektor pariwisata diharapkan Kabupaten Sumenep memiliki daya tarik pariwisata karena aksesibilitas ke lokasi telah dipermudah, ditunjang juga oleh adanya jembatan Suramadu yang memperlancar aksesibilitas masyarakat ataupun pendatang untuk menuju Kabupaten Sumenep.

### Daftar Pustaka

- Aryad, L, 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Bahrum, S, 1995. *Pembangunan dan Keterbelakangan: Studi Kemiskinan Tentang Implikasi Kebijakan Pembangunan dan Strategi Survival Kaum Miskin dalam Mengatasi Kemiskinannya di Wilayah Hinterland Kodya Batam*. Tesis Ilmu Sosiologi, Yogyakarta: UGM.
- Branch, Melville, C, 1996. *Perencanaan Kota Komprehensif Pengantar dan Penjelasan*. Edisi Terjemahan, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Chapin Stuart, F., 1979. *Urban and Land Use Planning*. Chicago: University of Illinois Press.
- Fandeli, 2004. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan: Prinsip Dasar Dalam Pembangunan*. Yogyakarta: Liberty.
- Ilhami, 1988. *Strategi Pembangunan Perkotaan di Indonesia*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Irawan dan Suparmoko, 2002. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPF.
- Jamaludin, A, 1997. *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat Daerah, Studi Kasus DI Aceh, Jatim dan DKI*. Desertasi Doktor, Yogyakarta: UGM.
- Khairuddin, 2000. *Pembangunan Masyarakat: Tinjauan Aspek Sosiologi, Ekonomi dan Perencanaan*. Yogyakarta: Liberty.
- KBBI Online, 2014, *Dampak Positif Dan Dampak Negatif*, kbbi.web.id
- Kuncoro, M, 2003. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Munir, B, 2002. *Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Perspektif Otonomi Daerah*. Propinsi NTB: Badan Penerbit Bappeda,

Sandy, I. Made, 1977. *Tata Guna Lahan Perkotaan dan Pedesaan*. Jakarta: Bharata Anindya.

Peraturan Pemerintah nomor: 27 tahun 2008 Mengenai Badan Pengelola Badan Pengembangan Wilayah Suramadu

**Penelusuran Website :**

Badan Pengawas Wilayah Suramadu. 2011. Suramadu Percepat Pemberdaya Ekonomi Madura [Online]. Tersedia: <http://bpws.go.id/?p=305>, [14 November 2014].

Bintoro, Dediarta. 2010. *Evaluasi Dampak Pasca Pembangunan Jembatan Suramadu* [Online]. Tersedia: <http://visitsuramadu.wordpress.com/2010/06/03/menikmati-kemegahan-suramadu-dari-atas-kapal-wisata/Html> [18 Februari 2015].

Chairunisa, Ninis. 2014. *Identifikasi Dampak Pembangunan* [Online]. Tersedia : <http://pembangunankota.blogspot.com/2014/05/cara-identifikasi-dampak-Pembangunan/>. Html [18 Februari 2015].

Wandana, Agung. 2012. *Dampak Pembangunan* [Online]. Tersedia : <http://agungaryawandana.blogspot.com/2012/05/Dampak-Pembangunan/>. Html [18 Februari 2015].

**Sumber Lain:**

Badan Pengawasan Wilayah Suramadu. 2010. *RENSTRA BPWS Tahun 2010-2015*. Surabaya: BPWS.

Pemerintah Kabupaten Sumenep. 2005. *RPJP Kabupaten Sumenep Tahun 2005-2025*. Sumenep: Kab. Sumenep.

Pemerintah Kabupaten Sumenep. 2010. *RTRW Kabupaten Sumenep* Sumenep: Kab. Sumenep.

Pemerintah Kabupaten Sumenep. 2010. *RPJMD Kabupaten Sumenep Tahun 2010-2015*. Sumenep: Kab. Sumenep.